

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuasi eksperimen kuantitatif. Menurut Siyoto dan Ali penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Siyoto dan Ali, 2015: hlm. 17).

Penelitian kuantitatif memiliki beberapa metode di dalamnya, salah satunya adalah metode eksperimen. Tujuan metode eksperimen sendiri adalah untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat (kausalitas) antara satu variabel dengan lainnya (variabel X dan variabel Y) (Siyoto dan Ali, 2015: hlm. 22). Namun hubungan sebab akibat itu bukan menjadi poin utama dalam metode penelitian kuantitatif. Karena penelitian kuantitatif juga digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi gerak atau arah kecenderungan suatu variabel di masa depan, dengan kata lain untuk memprediksi (Siyoto dan Ali, 2015: hlm. 22)

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan adanya perbedaan nilai antara kelas yang diberikan perlakuan (kelas eksperimen) dan kelas yang tidak diberikan perlakuan (kelas kontrol). Pemilihan metode ini karena dianggap cocok untuk melihat perbedaan yang signifikan dari hasil yang diperoleh dengan membandingkan analisis kuantitatif.

Jaedun (2011: hlm. 6) memaparkan karakteristik penelitian eksperimen yang membedakan dengan penelitian lainnya sebagai berikut.

1. metode eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap dampaknya dalam kondisi yang terkendali;
2. ciri khas yang membedakan penelitian eksperimen dengan penelitian yang lain antara lain:
 - a. satu atau lebih variabel bebas dimanipulasi;
 - b. semua variabel lainnya, kecuali variabel perlakuan;

Nurul Ayu Saraswati Iris Asqolani, 2019

PENERAPAN TEKNIK KOLABORASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI : *Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X di SMK Angkasa 2 Margahayu Tahun Pelajaran 2018/2019*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. pengaruh manipulasi variabel bebas terhadap variabel

Nurul Ayu Saraswati Iris Asqolani, 2019

PENERAPAN TEKNIK KOLABORASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN
HASIL OBSERVASI : *Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X di SMK Angkasa 2
Margahayu Tahun Pelajaran 2018/2019*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. terikat diamati, dengan asumsi karena diberi perlakuan yang berbeda maka akan berdampak yang berbeda pula.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Control Group Desain*. Pada desain ini, sampel subjek dipilih secara random lalu membaginya ke dalam dua kelompok. Hal ini dimaksudkan agar kondisi awal kedua kelompok tidak berbeda secara signifikansinya dalam pengukuran nanti (Ali dkk, 2014: hlm. 83).

Desain tersebut dipaparkan dalam bentuk sederhana sebagai berikut.

Kelas eksperimen	O₁	Y	O₂
Kelas Kontrol	O₁	X	O₂

Keterangan: **O₁**: Prates (*pretest*)

O₂: Pascates (*posttest*)

X: Perlakuan (*treatment*)

Y: Perlakuan (*treatment*)

Dari dua kelompok yang sudah ditetapkan, satu kelompok dijadikan kelompok eksperimen (yang diberi perlakuan) dan satu lagi dijadikan kelompok kontrol (yaitu kelompok yang diberi perlakuan berbeda). Sebelum diberikan sebuah perlakuan, pada kedua kelompok tersebut dilakukan tes awal atau prates sebagai penilaian awal. Serta setelah pemberian perlakuan kedua kelompokpun akan mendapatkan tes akhir atau pascates untuk mengetahui nilai signifikansi antara kedua kelompok.

Peneliti menggunakan langkah-langkah dalam pelaksanaan desain ini yang dipaparkan oleh Ali dkk (2014: hlm. 84) sebagai berikut.

1. Memilih subjek yang akan menjadi sampel eksperimen. Subjek yang diambil oleh peneliti adalah siswa kelas X SMK Angkasa 2 Lanud Sulaiman Margahayu.
2. Menetapkan satu kelompok sebagai kelompok eksperimen (yang akan diberi perlakuan) dan satu kelompok lagi adalah kelompok kontrol (yang diberikan perlakuan berbeda). Peneliti menggunakan kelas X BDP 1 untuk kelompok eksperimen dan kelas X OTKP 2 sebagai kelompok kontrol.

Nurul Ayu Saraswati Iris Asqolani, 2019

PENERAPAN TEKNIK KOLABORASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI : *Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X di SMK Angkasa 2 Margahayu Tahun Pelajaran 2018/2019*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Melakukan pretes sebelum memberi perlakuan kepada kedua kelompok. Instrumen tes yang digunakan untuk kedua kelompok tersebut adalah tes yang sama. Dalam tes ini peserta didik diberikan kebebasan dalam memilih judul, namun tetap diberikan tema khusus yaitu “Lingkungan SMK Angkasa 2”
4. Memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Namun perlakuan yang diberikan terhadap kedua kelas ini berbeda, kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa teknik menulis kolaborasi sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Perlakuan dilakukan sebanyak tiga kali. Pada perlakuan kelompok eksperimen, peserta didik menggunakan hasil tulisan mereka di pretes sebagai media untuk saling bertukar, sebelum mereka melaksanakan pretes.
5. Melakukan pascates di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan tema yang sama seperti pretes.
6. Melakukan analisis data dengan metode statistika. Dalam tahap ini, peneliti mengolah data secara kuantitatif berbantuan aplikasi dan melihat signifikansi antara kedua kelompok melalui beberapa uji.
7. Mengambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis data. Langkah ini merupakan langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan dari hasil pengumpulan dan pengolahan data.

C. Lokasi dan Partisipan Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana unit analisis penelitian berada (Juliansyah, 2017: hlm. 30). Sedangkan partisipan penelitian adalah sekelompok orang yang mengikuti berlangsungnya penelitian tersebut. Berikut dipaparkan lokasi dan partisipan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di SMK Angkasa 2 Lanud Sulaiman Margahayu, Kabupaten Bandung. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan

pada lokasi yang strategis dari lingkungan peneliti. Waktu penelitian adalah pada bulan Juli hingga September tahun pelajaran 2018/2019.

2. Partisipan Penelitian

Pertisipan yang terlibat dalam penelitian ini ialah siswa SMK Angkasa 2 Lanud Sulaiman, khususnya siswa kelas X BDP 1 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas X OTKP 2 sebagai kelas kontrol. Penimbang untuk menimbang dan menilai kemampuan menulis teks laporan hasil observasi adalah sebanyak 3 orang.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dilihat dari jumlah, populasi dibagi menjadi dua kategori, yaitu jumlah terhingga dan jumlah tak terhingga (Arikunto, 2010: hlm. 173). Sedangkan sampel merupakan sampel adanya atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: hlm. 174). Berikut dipaparkan populasi dan sampel yang terlibat dalam penelitian ini.

1. Populasi

Populasi penelitian ini ialah SMK Angkasa 2 Margahayu Lanud Sulaiman, Kabupaten Bandung. Setiap kelas memiliki 32 siswa dan jumlah kelas X terdapat 6 kelas yaitu kelas X BDP 1, X BDP 2, X BDP 3, X OTKP 1, X OTKP 2, X OTKP 3. Maka jumlah keseluruhan terdapat 192 siswa.

2. Sampel

Berdasarkan asumsi populasi siswa kelas X SMK Angkasa 2 Margahayu Lanud Sulaiman, Kabupaten Bandung yang berjumlah 192 siswa yang terbagi atas 6 kelas, peneliti melakukan penyampelan dengan teknik sampel acak untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sampel acak ini dilakukan dengan cara acak atau pengundian. Kelas yang mendapatkan undian adalah kelas X BDP 1 dan X OTKP 2. Antara dua kelas tersebut dilakukan pengundian kembali untuk menentukan kelas yang akan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil yang didapatkan adalah

kelas X BDP 1 menjadi kelas eksperimen, dan kelas X OTKP 2 sebagai kelas kontrol.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah (1) instrumen tes; (2) instrumen penilaian; (3) instrumen perlakuan; dan (4) instrumen nontes.

1. Instrumen Tes

Instrumen ini digunakan pada prates dan pasca tes. Bentuk instrumen tes adalah lembar kerja untuk siswa menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan tema yang disediakan.

LEMBAR KERJA SISWA

Buatlah sebuah teks laporan hasil observasi dengan tema “Lingkungan SMK Angkasa 2”. Dalam menulis teks laporan hasil observasi, perhatikan hal-hal berikut ini!

1. Langkah-langkah menulis teks laporan hasil observasi
2. Kesesuaian isi dengan judul
3. Kelengkapan struktur teks laporan hasil observasi
4. Penggunaan kaidah kebahasaan
5. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)

Pembuatan soal tersebut berdasarkan kisi-kisi dan hasil validasi dari dua guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini juga sejalan dengan paparan Yustinah dalam bukunya bahwa dalam menulis teks laporan hasil observasi, setidaknya memiliki kriteria sebagai berikut.

- a. Ditulis dalam bahasa yang baik dan jelas.
- b. Tidak menimbulkan salah pengertian.
- c. Disertai data yang akurat dan meyakinkan
- d. Menarik untuk dibaca.

Selain itu, dalam menulis teks laporan hasil observasi perlu memperhatikan kaidah kebahasaan, dan ejaan sesuai dengan PUEBI dan terdapat pada teks laporan hasil observasi. Teks laporan hasil observasi juga harus memiliki kesesuaian judul dengan isi teks yang dipaparkan.

2. Instrumen Penilaian

Penilaian instrumen tes menulis teks laporan hasil observasi dipaparkan dalam tabel di bawah ini. Penilaian ini dibuat berdasarkan pengembangan dari penilaian praktik yang terdapat dalam buku Kemendikbud untuk pembelajaran Bahasa Indonesia SMK Kelas X.

Tabel 3.1
Penilaian Penulisan Teks Laporan Hasil Observasi

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor	Bobot Maksimal
1.	Kesesuaian isi dengan Judul	Isi sesuai dengan judul	25	25
		Isi kurang sesuai dengan judul	15	
		Isi tidak sesuai dengan judul	5	
2.	Kelengkapan dan ketepatan struktur teks (definisi umum, definisi bagian, definisi manfaat, penutup)	Seluruh struktur lengkap dan sesuai dengan ketepatan penggunaan strukturnya	25	25
		Struktur lengkap namun penggunaannya kurang tepat	15	
		Struktur tidak lengkap dan penggunaannya tidak tepat	5	
3.	Ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan (kata serta frasa verba serta nomina, afiksasi, kalimat)	Kaidah kebahasaan lengkap dan penggunaannya tepat	25	25
		Kaidah kebahasaan lengkap namun penggunaannya tidak tepat; atau Kaidah kebahasaan tidak lengkap namun penggunaannya tepat	15	

Nurul Ayu Saraswati Iris Asqolani, 2019

PENERAPAN TEKNIK KOLABORASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI : *Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X di SMK Angkasa 2 Margahayu Tahun Pelajaran 2018/2019*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	definisi dan kalimat deskripsi)	Kaidah kebahasaan tidak lengkap dan penggunaannya tidak tepat	5	
4.	Penggunaan ejaan	Kesalahan dalam penggunaan ejaan kurang dari 3 (1-5)	25	25
		Kesalahan dalam penggunaan ejaan kurang dari 6 (1-10)	15	
		Kesalahan penggunaan ejaan >10	5	
JUMLAH				100

3. Instrumen Perlakuan

Instrumen lainnya yang mendukung penelitian ini adalah instrumen perlakuan yang digunakan untuk membantu dalam pengumpulan data. Instrumen perlakuan yang digunakan oleh peneliti berupa rancangan penelitian yang terbentuk dalam sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, peneliti akan menggunakan metode kolaborasi dengan model *Peer Editing* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Alasan dipilihnya model ini adalah *Peer Editing* merupakan model yang dapat membantu peserta didik mengurangi kesalahan-kesalahan dalam tata tulis dan mengembangkan ide lebih luas. Peserta didik akan saling mendapatkan masukan yang berkaitan dengan hasil tulisannya. Diharapkan dengan menggunakan model *Peer Editing* peserta didik akan mampu memiliki pengalaman menulis yang baik.

Berikut rencana pelaksanaan pembelajaran untuk tahapan eksperimen.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAN	: Bahasa Indonesia
KELAS/SEMESTER	: X/1
PROGRAM KEAHLIAN	: BDP dan OTKP

Nurul Ayu Saraswati Iris Asqolani, 2019

PENERAPAN TEKNIK KOLABORASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI : *Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X di SMK Angkasa 2 Margahayu Tahun Pelajaran 2018/2019*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

KOMPETENSI DASAR	: 3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan 4.2 Mengonstruksikan teks laporan observasi berkaitan bidang pekerjaan dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis
MATERI POKOK	: Teks Laporan hasil Observasi
ALOKASI WAKTU	: 2 X 4 JP (@45MENIT)
PERTEMUAN KE	: 1 sampai 4
NAMA SEKOLAH	: SMK Angkasa 2 Margahayu
TAHUN PELAJARAN	: 2018/2019

A. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti
<p>KI-3 Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Bisnis Daring dan Pemasaran pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
<p>KI-4 Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian bahasa Indonesia. ✓ Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. ✓ Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam

Nurul Ayu Saraswati Iris Asqolani, 2019

PENERAPAN TEKNIK KOLABORASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI : *Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X di SMK Angkasa 2 Margahayu Tahun Pelajaran 2018/2019*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p> <p>✓ Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>	
Kompetensi Dasar	
3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi.	4.2 Mengonstruksi-kan teks laporan dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.2.1. Mengungkapkan permasalahan yang terdapat pada teks laporan hasil observasi</p> <p>3.2.2. Menganalisis macam-macam struktur yang terdapat pada teks laporan hasil observasi</p> <p>3.2.3. Menganalisis kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks laporan hasil observasi</p>
<p>4.2.1 Menyusun kerangka isi pokok dari tema yang sudah ditentukan pada teks laporan hasil observasi</p> <p>4.2.2 Mengembangkan teks laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan dengan memperhatikan isi dan kaidah kebahasaan pada teks laporan hasil observasi</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

- a. Setelah mengidentifikasi teks laporan hasil observasi, peserta didik dapat

Nurul Ayu Saraswati Iris Asqolani, 2019

PENERAPAN TEKNIK KOLABORASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI : *Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X di SMK Angkasa 2 Margahayu Tahun Pelajaran 2018/2019*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menganalisis isi atau permasalahan yang terdapat pada teks laporan hasil observasi

Pertemuan 2

- b. Setelah mengidentifikasi dan mendiskusikan teks laporan hasil observasi, peserta didik dapat menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan dari teks laporan hasil observasi

Pertemuan 3

- c. Setelah menganalisis dan mendiskusikan teks laporan hasil observasi, diharapkan peserta didik dapat membuat kerangka teks laporan hasil observasi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan

Pertemuan 4

- d. Setelah menganalisis dan mendiskusikan teks laporan hasil observasi, peserta didik dapat membuat teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya.

D. Materi Pembelajaran

- a. Struktur teks laporan hasil observasi
- b. Aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi

Materi terlampir (Lampiran 1)

E. Pendekatan, Strategi dan Metode

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Model Pembelajaran : Kolaborasi
- c. Metode : Ceramah, *Peer Editing*, tanya jawab, diskusi, penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

TAHAP	KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN		15 Menit

Nurul Ayu Saraswati Iris Asqolani, 2019

PENERAPAN TEKNIK KOLABORASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI : *Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X di SMK Angkasa 2 Margahayu Tahun Pelajaran 2018/2019*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- | |
|---|
| <ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik memberikan salam kepada guru➤ Guru menanyakan kepada peserta didik kesiapan dan kenyamanan untuk belajar➤ Guru menanyakan kehadiran peserta didik, mengisi agenda kelas➤ Guru mempersilakan salah satu peserta didik memimpin doa➤ Peserta didik menyanyikan lagu Indonesia raya➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat hasil belajar yang akan diperoleh peserta didik dan menyampaikan strategi belajar yang akan diikuti peserta didik melalui power point➤ Guru membangkitkan minat dan motivasi peserta didik, apabila peserta didik memahami materi ini dengan baik dan sungguh-sungguh maka akan menguasai: |
|---|

	<ul style="list-style-type: none"> a. Permasalahan yang terdapat pada teks laporan hasil observasi b. Struktur dan kaidah kebahasaan pada teks laporan hasil observasi c. Langkah-langkah menyusun teks laporan hasil observasi 	
INTI		150 menit
<i>Pertemuan Pertama</i>		
1. Dialogue Journal (Jurnal Dialog)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengamati teks laporan hasil observasi yang sudah diberikan guru dengan tema yang beragam. ➤ Peserta didik diharapkan mampu mengungkapkan pendapatnya secara lisan mengenai masalah yang terdapat pada teks laporan hasil observasi. Selama pasangannya menjelaskan, masing-masing anggota kelompok yang lain mencatat, mengajukan pertanyaan, dan memberikan usulan. 	
2. Round Table (Meja Bundar)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Secara berkelompok, peserta didik diarahkan agar mampu mengajukan 	

	<p>pertanyaan mengenai berbagai macam masalah yang terdapat pada teks laporan hasil observasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menuliskan hal-hal penting terkait dengan apa yang didapatkannya dari berdiskusi.
<p>3. <i>Dyadic Essays</i> (Esai Diadik)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diarahkan agar mampu mengungkapkan pendapatnya berupa tulisan mengenai masalah-masalah yang terdapat pada teks laporan hasil observasi. ➤ Peserta didik saling merespons dan membandingkan jawaban yang diperoleh dengan model yang didapat.
<p>4. <i>Peer Editing</i> (Mengedit Tulisan Teman)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik saling bertukar pekerjaan dengan teman satu kelompoknya ➤ Peserta saling memeriksa, mengedit, dan menambahkan beberapa ide mengenai berbagai macam tema yang terdapat dalam

	teks laporan hasil observasi.
5. Collaborative Writing (Menulis Kolaboratif)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menerima kembali pekerjaannya setelah ditukar dengan teman satu kelompoknya dan mendapatkan beberapa saran, ide, atau komentar. ➤ Peserta didik membaca beberapa masukan, ide, dan gagasan dari rekan satu kelompoknya.
6. Term Anthologis (Antologi Kelompok)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik merevisi tulisannya berdasarkan hasil gagasan atau ide milik rekan satu kelompoknya. ➤ Peserta didik membuat sebuah kompilasi dari ide atau gagasan milik rekannya lalu menggabungkannya ke dalam satu tulisan yang utuh.
7. Paper Seminar (Makalah Seminar)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi mengenai analisis permasalahannya dalam teks laporan hasil observasi yang diberikan (<i>guru</i>

	<i>melakukan penilaian proses).</i>
<i>Pertemuan Kedua</i> 1. Dialogue Journal (Jurnal Dialog)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengamati contoh teks laporan hasil observasi yang diberikan oleh guru. ➤ Peserta didik menggali informasi dari berbagai sumber mengenai kaidah kebahasaan dan struktur yang terdapat pada teks laporan hasil observasi.
2. Round Table (Meja Bundar)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Secara berkelompok peserta didik diarahkan agar mampu berdiskusi mengenai kaidah kebahasaan dan struktur yang terdapat pada teks laporan hasil observasi. ➤ Peserta didik menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan dari teks laporan hasil observasi.
3. Dyadic Essays (Esai Diadik)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diarahkan agar mampu mengungkapkan pendapatnya berupa tulisan mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks

	<p>laporan hasil observasi yang dimilikinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik saling merespons dan membandingkan jawaban yang diperoleh dengan model yang didapat. 	
<p>4. <i>Peer Editing</i> (Mengedit Tulisan Teman)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik saling bertukar pekerjaan dengan teman satu kelompoknya. ➤ Peserta saling memeriksa, mengedit, dan menambahkan beberapa ide mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi yang dimilikinya. 	
<p>5. <i>Collaborative Writing</i> (Menulis Kolaboratif)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menerima kembali pekerjaannya setelah ditukar dengan teman satu kelompoknya dan mendapatkan beberapa saran, ide, atau komentar. ➤ Peserta didik membaca beberapa masukan, ide, dan gagasan dari rekan satu kelompoknya. 	
<p>6. <i>Term Anthologist</i> (Antologi Kelompok)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik merevisi tulisannya berdasarkan hasil gagasan atau ide yang 	

	<p>didapat dari rekan satu kelompoknya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik membuat sebuah kompilasi dari ide atau gagasan milik rekannya lalu menggabungkannya ke dalam satu tulisan yang utuh.
7. Paper Seminar (Makalah Seminar)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melalui presentasi dan diskusi peserta didik menyampaikan hasil diskusi mengenai macam-macam struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.
<p><i>Pertemuan Ketiga</i></p> <p>1. Dialogue Journal (Jurnal Dialog)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mengamati teks laporan hasil observasi yang diberikan oleh guru ➤ Peserta didik diharapkan mampu mengungkapkan pendapatnya secara lisan mengenai langkah-langkah membuat teks laporan hasil observasi. ➤ Selama pasangannya menjelaskan, masing-masing anggota kelompok yang lain mencatat,

	mengajukan pertanyaan, dan memberikan usulan.	
2. Round Table (Meja Bundar)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Secara Berkelompok, Peserta didik berdiskusi mengenai langkah-langkah dalam membuat teks laporan hasil observasi. ➤ Peserta didik melakukan pengamatan secara langsung dan tidak langsung terkait dengan tema dan judul yang sudah ditetapkan 	
3. Dyadic Essays (Esai Diadik)	➤ Peserta didik membuat sebuah kerangka teks laporan hasil observasi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan secara individu.	
4. Peer Editing (Mengeit Tulisan Teman)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik saling bertukar kerangka teks laporan hasil observasi untuk saling mengoreksi dan memberikan gagasan-gagasan yang relevan ➤ Peserta didik saling mengoreksi pekerjaan milik rekan satu kelompoknya 	
5. Collaborative Writing (Menulis Kolaboratif)	➤ Peserta didik menerima kembali pekerjaannya	

	<p>setelah ditukar dengan teman satu kelompoknya dan mendapatkan beberapa saran, ide, atau komentar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik membaca beberapa masukan, ide, dan gagasan dari rekan satu kelompoknya. 	
6. Term Anthologis (Antologi Kelompok)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik merevisi kerangka yang sudah dibuatnya. ➤ Peserta didik membuat sebuah kompilasi berdasarkan hasil gagasan atau ide dari rekan satu kelompoknya. 	
7. Paper Seminar (Makalah Seminar)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mempresentasikan hasil kerangka dari teks laporan hasil observasi yang sudah dikembangkan (<i>guru melakukan penilaian proses</i>). 	
PENUTUP		15 Menit
1. Menarik Kesimpulan/Generalisasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menyimpulkan materi bersama-sama dengan guru ➤ Kelompok diskusi diberi tugas akhir untuk membuat 	

	<p>laporan pelaksanaan diskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru melaksanakan evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran ➤ Peserta didik melakukan refleksi mengenai pelaksanaan pembelajaran ➤ Peserta didik membuat tugas berupa hasil presentasi. ➤ Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa ➤ Guru mengakhiri PBM dan mengucapkan salam 	
--	--	--

G. Alat/Bahan dan Media Pembelajaran

1. Alat/bahan
 - a. Laptop, ATK
 - b. LKS (Lembar Kerja Peserta didik)
 - c. Contoh teks laporan hasil observasi yang relevan dengan pembelajaran
2. Media

LCD projector, Powerpoint, Video pembelajaran, internet

H. Sumber Belajar

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK kelas X*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- b. Buku lainnya yang relevan.

Nurul Ayu Saraswati Iris Asqolani, 2019

PENERAPAN TEKNIK KOLABORASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI : *Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X di SMK Angkasa 2 Margahayu Tahun Pelajaran 2018/2019*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bandung, Juli 2018

Mengetahui,
Kepala SMK Angkasa 2

Guru Mata Pelajaran

Sutrisno, S.Pd. M.M.Pd.

Nurul Ayu Saraswati I.A

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Materi Pembelajaran
2. Lampiran 2 : Instrumen dan teknik penilaian
3. Lampiran 3 : Pedoman penskoran

Lampiran 1 Materi Pembelajaran

a. Masalah-masalah yang dapat dikembangkan dalam teks laporan hasil observasi

- 1) Keadaan Alam
- 2) Pekerjaan
- 3) Perilaku Sosial
- 4) Benda
- 5) Kondisi Budaya
- 6) Adat Istiadat
- 7) Lingkungan sekitar

b. Struktur teks laporan hasil observasi

- 1) Definisi umum merupakan pembukaan yang berisi pengertian mengenai sesuatu yang dibahas di dalam teks.
- 2) Definisi bagian (klasifikasi) merupakan bagian yang berisi ide pokok dari setiap paragraf (penjelasan rinci).
- 3) Definisi manfaat merupakan bagian yang menjelaskan manfaat dari sesuatu yang dilaporkan.

Nurul Ayu Saraswati Iris Asqolani, 2019

PENERAPAN TEKNIK KOLABORASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI : *Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X di SMK Angkasa 2 Margahayu Tahun Pelajaran 2018/2019*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 4) Penutup merupakan bagian rincian akhir dari teks.

c. Aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi

1) Verba dan Nomina

Jenis kata yang dominan digunakan dalam teks laporan hasil observasi adalah verba (kata kerja) dan nomina (kata benda).

2) Afiksasi (imbuhan)

Sebuah kata dalam teks dapat berupa kata dasar atau kata turunan. Kata turunan terbentuk melalui afiksasi, yaitu proses pengimbuhan. Sebuah kata dasar dapat menjadi verba bila diberi imbuhan me(N)-, di-, ber-, bahkan terkadang ter- atau ke-an. Selain itu, kata dasar dapat berubah menjadi nomina bila diberi imbuhan pe(N)-, per-an, -an, atau terkadang ke-an.

3) Kalimat definisi dan kalimat deskripsi

Kalimat definisi adalah kalimat yang menggunakan verba definitif : **adalah, yaitu, merupakan**

Contoh :

- Wayang adalah seni pertunjukan yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya asli Indonesia.
- Wayang suket merupakan tiruan dari berbagai figur wayang kulit yang terbuat dari rumput (bahasa Jawa: suket)

Kalimat deskripsi adalah kalimat yang menggunakan verba sebagai deskriptif (penggambaran)

Contoh:

- Wayang topeng **dimainkan** oleh orang yang menggunakan topeng.
- Wayang purwa **terdiri** atas beberapa gaya atau gagrak.
- Wayang ini **terbuat** dari kulit kerbau yang ditatah.
- Grafit **disusun** oleh atom yang berbentuk heksagonal pada lembaran-lembaran yang sejajar.

4) Kalimat simpleks dan kompleks

Nurul Ayu Saraswati Iris Asqolani, 2019

PENERAPAN TEKNIK KOLABORASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI : *Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X di SMK Angkasa 2 Margahayu Tahun Pelajaran 2018/2019*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kalimat simpleks adalah kalimat yang memiliki satu verba

Contoh:

- Ada beragam jenis topeng di museum ini
- Sapi merupakan hewan mamalia.

Kalimat kompleks adalah kalimat yang memiliki dua verba atau lebih.

Contoh:

- Keberadaan D'topeng tidak dapat dipisahkan dengan Museum Angkut **karena** kedua tempat ini berada di satu tempat yang sama.
- Wayang tersebut dimainkan dengan iringan gamelan **dan** tari-tarian.

Lampiran 2 Instrumen dan Teknik Penilaian

Unsur	Uraian
Pengetahuan	3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi berkaitan dengan bidang pekerjaan
Teknik Penilaian	Tes Tertulis
Instrumen Tes Tertulis	<i>Jawablah soal di bawah ini!</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan teks laporan hasil observasi! 2. Sebutkan dan jelaskan secara rinci struktur teks laporan hasil observasi! 3. Jelaskan aspek/ kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi!
Keterampilan	4.2 Mengonstruksikan teks laporan observasi berkaitan bidang pekerjaan dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis

Nurul Ayu Saraswati Iris Asqolani, 2019

PENERAPAN TEKNIK KOLABORASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI : *Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X di SMK Angkasa 2 Margahayu Tahun Pelajaran 2018/2019*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Unsur	Uraian
Teknik Penilaian	Penugasan Berkelompok
Instrumen Tes Praktik	<p>Buatlah sebuah teks laporan hasil observasi dengan tema “Lingkungan SMK Angkasa 2”. Dalam menulis teks laporan hasil observasi, perhatikan hal-hal berikut ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah-langkah menulis teks laporan hasil observasi 2. Kesesuaian isi dengan judul 3. Kelengkapan struktur teks laporan hasil observasi 4. Penggunaan kaidah kebahasaan 5. Penggunaan ejaan dan tata tulis

Penilaian pengamatan (saat diskusi kelas)

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Total Nilai
		1	2	3	4	5	

Kriteria penskoran:

<p>Angka 20 : baik-aktif/logis rasional</p> <p>Angka 15 : cukup</p> <p>Angka 10 : kurang</p>
<p>Aspek penilaian :</p> <p>1) Penggalan informasi dari media</p>

Nurul Ayu Saraswati Iris Asqolani, 2019

PENERAPAN TEKNIK KOLABORASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI : *Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X di SMK Angkasa 2 Margahayu Tahun Pelajaran 2018/2019*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Kesesuaian materi presentasi
3) Menghargai orang lain
4) Bekerjasama dengan orang lain/kelompok lain
5) Pengendalian diri
Skor = jumlah total seluruh

Lampiran 3 : Pedoman Penskoran

Pedoman Penskoran Penilaian Pengetahuan

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Menentukan pilihan jawaban yang tepat	1 – 5

Pedoman Penskoran Penilaian Keterampilan

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor	Bobot Maksimal
1.	Kesesuaian isi dengan Judul	Isi sesuai dengan judul	25	25
		Isi kurang sesuai dengan judul	15	
		Isi tidak sesuai dengan judul	5	
2.	Kelengkapan dan ketepatan struktur teks (definisi umum, definisi bagian, definisi manfaat, penutup)	Seluruh struktur lengkap dan sesuai dengan ketepatan penggunaan strukturnya	25	25
		Struktur lengkap namun penggunaannya kurang tepat	15	
		Struktur tidak lengkap dan penggunaannya tidak tepat	5	
3.	Ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan (kata serta frasa verba	Kaidah kebahasaan lengkap dan penggunaannya tepat	25	25
		Kaidah kebahasaan lengkap namun penggunaannya tidak tepat; atau	15	

Nurul Ayu Saraswati Iris Asqolani, 2019

PENERAPAN TEKNIK KOLABORASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI : *Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X di SMK Angkasa 2 Margahayu Tahun Pelajaran 2018/2019*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	serta nomina, afiksasi, kalimat definisi dan kalimat deskripsi)	Kaidah kebahasaan tidak lengkap namun penggunaannya tepat		
		Kaidah kebahasaan tidak lengkap dan penggunaannya tidak tepat	5	
4.	Penggunaan ejaan	Kesalahan dalam penggunaan ejaan kurang dari 3 (1-5)	25	25
		Kesalahan dalam penggunaan ejaan kurang dari 6 (1-10)	15	
		Kesalahan penggunaan ejaan >10	5	
JUMLAH			100	

Lembar Observasi Penugasan (Sikap)

No.	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Ketepatan waktu	1 – 40
2.	Ketepatan isi dan struktur	1 – 30
3.	Penggunaan kaidah bahasa	1 – 30
	Jumlah skor	100

4. Instrumen Nontes

Selain instrumen tes, penilaian, dan perlakuan, peneliti juga menyiapkan instrumen nontes berupa angket terbuka dan lembar pengamatan yang diisi oleh pengawas di dalam kelas.

a. Lembar Pengamatan

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan lembar pengamatan untuk mendata kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama pemberian perlakuan. Lembar ini diisi oleh guru pamong yang mengajar di sekolah tempat peneliti mengambil data dan rekan mahasiswa yang ikut hadir membantu penelitian ini.

Nurul Ayu Saraswati Iris Asqolani, 2019

PENERAPAN TEKNIK KOLABORASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI : *Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X di SMK Angkasa 2 Margahayu Tahun Pelajaran 2018/2019*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGAMATAN KELAS
SMK ANGKASA 2 MARGAHAYU LANUD SULAIMAN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Nama Guru :
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X/1
Hari/Tanggal/Jam Ke :
Materi/Pertemuan : Teks Laporan Hasil Observasi/1
Jumlah Peserta Didik : orang, hadir: orang, tidak hadir: orang

Nurul Ayu Saraswati Iris Asqolani, 2019

PENERAPAN TEKNIK KOLABORASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN
HASIL OBSERVASI : *Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X di SMK Angkasa 2
Margahayu Tahun Pelajaran 2018/2019*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Catatan
KEGIATAN PEMBUKA			
Peserta didik melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran			
Guru menanyakan kesiapan dan kenyamanan belajar kepada peserta didik			
Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin			
Guru mempersilahkan salah satu peserta didik untuk memimpin doa			
Guru memberikan gambaran mengenai manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari			
Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung			
Guru memberitahukan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung			
Guru menjelaskan mekanisme pelajaran pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran			
Peserta didik mendapat materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu			
KEGIATAN INTI			
Peserta didik mengamati teks laporan hasil observasi yang diberikan oleh guru			
Peserta didik mengamati dan menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru mengenai teks laporan hasil observasi			

Nurul Ayu Saraswati Iris Asqolani, 2019

PENERAPAN TEKNIK KOLABORASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI : *Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X di SMK Angkasa 2 Margahayu Tahun Pelajaran 2018/2019*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peserta didik menyampaikan pertanyaan mengenai kebahasaan yang digunakan dalam teks laporan hasil observasi yang telah diamati			
Peserta didik dipersilahkan untuk berdiskusi dengan teman satu kelompoknya mengenai masalah apa saja yang dapat diangkat menjadi sebuah teks laporan hasil observasi			
Peserta didik mengungkapkan masalah apa saja yang dapat diangkat menjadi sebuah teks laporan hasil observasi			
Guru melakukan penilaian proses kepada peserta didik yang melakukan presentasi analisis dan pemahamannya mengenai permasalahan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi			
KEGIATAN PENUTUP			
Peserta didik menyimpulkan materi bersama-sama dengan guru mengenai teks laporan hasil observasi yang dipelajarinya hari ini			
Peserta didik melakukan evaluasi harian untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran hari ini			
Peserta didik bersama guru melakukan refleksi mengenai pelaksanaan pembelajaran			
Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya			
Peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa			
Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam			

Bandung, 2018

(Observer)

LEMBAR PENGAMATAN KELAS
SMK ANGKASA 2 MARGAHAYU LANUD SULAIMAN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Nama Guru :

Nurul Ayu Saraswati Iris Asqolani, 2019

PENERAPAN TEKNIK KOLABORASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN
HASIL OBSERVASI : *Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X di SMK Angkasa 2
Margahayu Tahun Pelajaran 2018/2019*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X/1

Hari/Tanggal/Jam Ke :

Materi/Pertemuan : Teks Laporan Hasil Observasi/2

Jumlah Peserta Didik : orang, hadir: orang, tidak hadir: orang

Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Catatan
KEGIATAN PEMBUKA			
Peserta didik melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran			
Guru menanyakan kesiapan dan kenyamanan belajar kepada peserta didik			
Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin			
Guru mempersilahkan salah satu peserta didik untuk memimpin doa			
Guru memberikan gambaran mengenai manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari			
Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung			
Guru memberitahukan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung			
Guru menjelaskan mekanisme pelajaran pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran			
Peserta didik mendapat materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu			
KEGIATAN INTI			

Nurul Ayu Saraswati Iris Asqolani, 2019

PENERAPAN TEKNIK KOLABORASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI : *Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X di SMK Angkasa 2 Margahayu Tahun Pelajaran 2018/2019*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peserta didik mengamati contoh teks laporan hasil observasi yang diberikan oleh guru			
Peserta didik menggali informasi dari berbagai sumber mengenai kaidah kebahasaan dan struktur yang terdapat pada teks laporan hasil observasi			
Peserta didik diarahkan agar mampu mengajukan pertanyaan mengenai kaidah kebahasaan dan struktur yang terdapat pada teks laporan hasil observasi			
Peserta didik berdiskusi dengan teman satu kelompoknya mengenai struktur dan kaidah kebahasaan dari teks laporan hasil observasi			
Peserta didik menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan dari teks laporan hasil observasi			
Guru melakukan penilaian proses kepada peserta didik yang melakukan presentasi analisis dan pemahamannya mengenai macam-macam struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks laporan hasil observasi			
KEGIATAN PENUTUP			
Peserta didik menyimpulkan materi bersama-sama dengan guru mengenai teks laporan hasil observasi yang dipelajarinya hari ini			
Peserta didik melakukan evaluasi harian untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran hari ini			
Peserta didik bersama guru melakukan refleksi mengenai pelaksanaan pembelajaran			

Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya			
Peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa			
Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam			

Bandung, 2018

(Observer)

LEMBAR PENGAMATAN KELAS
SMK ANGKASA 2 MARGAHAYU LANUD SULAIMAN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Nama Guru :
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : X/1
 Hari/Tanggal/Jam Ke :
 Materi/Pertemuan : Teks Laporan Hasil Observasi/3
 Jumlah Peserta Didik : orang, hadir: orang, tidak hadir: orang

Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Catatan
KEGIATAN PEMBUKA			
Peserta didik melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran			
Guru menanyakan kesiapan dan kenyamanan belajar kepada peserta didik			
Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin			
Guru mempersilahkan salah satu peserta didik untuk memimpin doa			
Guru memberikan gambaran mengenai manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari			
Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung			
Guru memberitahukan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung			

Nurul Ayu Saraswati Iris Asqolani, 2019

PENERAPAN TEKNIK KOLABORASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI : *Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X di SMK Angkasa 2 Margahayu Tahun Pelajaran 2018/2019*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Guru menjelaskan mekanisme pelajaran pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran			
Peserta didik mendapat materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu			
KEGIATAN INTI			
Peserta didik mengamati teks laporan hasil observasi yang diberikan oleh guru			
Peserta didik diarahkan agar mampu mengajukan pertanyaan mengenai langkah-langkah dalam mengembangkan teks laporan hasil observasi			
Peserta didik berdiskusi tentang langkah-langkah dalam mengembangkan teks laporan hasil observasi yang sudah diterima			
Peserta didik melakukan pengamatan secara langsung dan tidak langsung terkait dengan tema dan judul yang sudah ditetapkan			
Peserta didik membuat sebuah kerangka teks laporan hasil observasi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan			
peserta didik saling bertukar kerangka teks laporan hasil observasi untuk saling mengoreksi dan memberikan gagasan-gagasan yang relevan			
Kerangka yang sudah diedit kemudian diberikan kembali dan peserta didik saling mempertimbangkan ide-ide yang didapatnya			
Guru melakukan penilaian proses kepada peserta didik yang melakukan presentasi mengenai hasil kerangka yang sudah dikembangkan			
KEGIATAN PENUTUP			

Nurul Ayu Saraswati Iris Asqolani, 2019

PENERAPAN TEKNIK KOLABORASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI : *Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X di SMK Angkasa 2 Margahayu Tahun Pelajaran 2018/2019*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peserta didik menyimpulkan materi bersama-sama dengan guru mengenai teks laporan hasil observasi yang dipelajarinya hari ini			
Peserta didik melakukan evaluasi harian untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran hari ini			
Peserta didik bersama guru melakukan refleksi mengenai pelaksanaan pembelajaran			
Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya			
Peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa			
Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam			

Bandung, 2018

(Observer)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik tes yaitu *pretest* dan *posttest*. Tes adalah alat yang berupa pertanyaan-pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti (Arikunto, 2010: hlm. 266).

1. Tes

Pretest yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi tanpa diberikan perlakuan terlebih dahulu. Sedangkan *posttest* digunakan untuk mengukur kemampuan akhir siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi setelah diberi perlakuan berupa penerapan model kolaborasi dengan metode *Peer Editing* dalam pembelajaran. Teknik tes digunakan untuk mendapatkan data siswa, baik yang diperoleh dari *pretest* maupun *posttest*. Data tersebut berupa nilai dari kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi sebelum dan setelah menggunakan metode *Peer Editing*. Data dalam penelitian ini didapatkan pada proses pembelajaran bahasa Indonesia yang berlangsung di dalam kelas.

2. Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi dalam pengumpulan data. Tujuannya yaitu untuk melihat keadaan atau kegiatan yang dilaksanakan selama penelitian berlangsung. Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud untuk mendapatkan informasi-informasi

yang dibutuhkan. Observasi ini dibantu dengan lembar pengamatan yang diisi oleh guru pamong yang ditunjuk sebagai pengamat.

3. Dokumentasi

Selain teknik-teknik di atas, penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi yang bertujuan untuk memotret keadaan sebagai bukti penelitian. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pcatatan sumber-sumber informasi khusus. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan hasil prates dan pascates siswa, latihan saat pembelajaran siswa, serta foto-foto selama penelitian berlangsung.

G. Teknik Pengolahan Data

Terdapat beberapa langkah dalam pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini. Langkah-langkah tersebut dipaparkan sebagai berikut.

1. Deskripsi Hasil Analisis Data Prates dan Pascates

Pada tahap ini, peneliti dan pennisai melakukan analisis dan penilaian terhadap hasil prates dan pascates dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan tabel penilaian yang telah dibuat. Dalam tabel penilaian terdapat empat kategori yang digunakan dengan nilai setiap kategori 25. Berdasarkan tabel penilaian, siswa didapatkan melalui rumus berikut:

$$\text{NILAI} = K1 + K2 + K3 + K4$$

Keterangan: K= Kategori

Setelah melakukan penilaian hasil prates dan pascates berdasarkan tabel penelitian, teks dianalisis secara deskriptif dengan mengambil satu teks dari setiap nilai sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Analisis teks berdasarkan kategori dari tabel penilaian.

2. Deskripsi Pelaksanaan Proses Perlakuan

Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan proses pembelajaran yang dilakukan berdasarkan lembar observasi, angket, dan hasil dokumentasi di

kelas eksperimen dan kontrol selama proses penelitian berlangsung. Kelas eksperimen dengan metode *Peer Editing* dan kelas kontrol dengan metode konvensional berupa penugasan sebagai perlakuan. Selain itu, peneliti pun mendeskripsikan proses saat pretes dan pascates.

3. Deskripsi Uji Statistik Analisis Data Prates dan Pascates

Analisis data dilakukan dengan uji statistik menggunakan aplikasi SPSS versi 16. Uji statistik yang dilakukan meliputi uji reliabilitas antar penimbang, uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas), dan uji hipotesis yang dijelaskan sebagai berikut..

a. Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Crocg Alpha* untuk mengetahui konsistensi alat ukur (Priyanto, 2012: hlm. 120-123).

b. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametik. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka data tersebut mewakili suatu populasi.

2) Uji Homogenitas

Uji ini digunakan untuk menentukan variasi data. Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan uji homogenitas terlebih dahulu untuk menentukan *equal Varience Asumsed* dan *Equal Variance Assumsed*.

3) Uji Hipotesis

Uji ini dilakukan menggunakan uji statistik *Independent Sample T Test*. Analisis ini digunakan untuk menguji perbandingan dua rata-rata kelompok sampel yang independen atau tidak berkorelasi dari data

yang bersifat homogen dan normal. *Independent sample T Test* digunakan untuk menguji perbedaan kemampuan menulis siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan.

Penelitian ini mencari bagaimana penerapan metode *Peer Editing* dapat membantu pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Peneliti berhipotesis awal bahwa dengan diterapkannya metode ini tidak memberikan dampak baik dan tidak mampu membantu dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Disisi lain, hipotesis alternatifnya adalah diterapkannya metode ini dapat memberikan dampak baik dan mampu membantu dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Hipotesis ini dipaparkan dalam bentuk sederhana sebagai berikut.

Ho: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dengan menerapkan metode *Peer Editing* di kelas eksperimen dan metode konvensional di kelas kontrol

Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dengan menerapkan metode *Peer Editing* di kelas eksperimen dan metode konvensional di kelas kontrol.

H. Asumsi Dasar

Peneliti memiliki asumsi dasar mengenai variabel penelitian yang diteliti. Asumsi dasar dipaparkan dalam bentuk poin sebagai berikut.

1. Menulis teks laporan hasil observasi adalah proses menulis dan mengamari suatu hal atau suatu objek pada keilmuan yang terdapat pada lingkungan sekitar. Teks laporan hasil observasi memerlukan referensi yang bersifat fakta, data, dan keilmuan dalam penulisannya. Maka dari itu, menulis teks laporan hasil observasi diperlukan pengetahuan dasar umum dan keilmuan yang beragam.
2. Metode berbantuan pembaca yang bekerjasama atau sebaya dari awal mula membuat kerangka, mengembangkan ide, sampai menuliskan setiap laporan yang berupa fakta-fakta tersebut disebut dengan metode *Peer*

Editing. Dimana metode tersebut dapat membantu peserta didik untuk mengeksplorasi pengalaman menulisnya.

I. Melakukan Pembahasan Hasil Penelitian

Pada tahap ini, penelitian mendeskripsikan temuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap ini, peneliti membahas:

1. Kemampuan siswa menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah menggunakan metode *Peer Editing* di kelas eksperimen dan metode pembelajaran di kelas kontrol;
2. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Peer editing* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di kelas eksperimen;
3. Perbedaan kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi sesudah menggunakan metode *Peer editing* di kelas eksperimen dengan metode konvensional di kelas kontrol.